



Beta Perbina Br
 Sembiring¹
 Juliana Panjaitan²
 Nova Florentina
 Ambarwati³
 Bogor Lumbanraja⁴
 Reflina Sinaga⁵

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD BERBANTUAN MEDIA POP UP BOOK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS V SD NEGERI 040481 CINTARAKYAT TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025

Abstrak

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya minat belajar dan pencapaian hasil belajar siswa yang belum optimal. Kondisi ini diperburuk oleh dominasi metode konvensional seperti ceramah yang kurang menarik, sehingga siswa cenderung pasif dan kesulitan memahami konsep-konsep IPAS yang bersifat abstrak. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mengintegrasikan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dan media pop up book yang bersifat interaktif dan visual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media pop up book terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 040481 Cintarakyat Tahun Pembelajaran 2024/2025. Metode yang digunakan adalah eksperimen kuantitatif dengan desain pretest dan posttest terhadap 40 siswa sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari pretest sebesar 65,25 menjadi 82,75 pada posttest. Berdasarkan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,247$ dan $t_{tabel} = 1,684$, sehingga H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran STAD berbantuan media pop up book berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa.

Kata Kunci: Model STAD, Pop Up Book, Hasil Belajar, IPAS

Abstract

Learning Science and Social Studies (IPAS) in elementary schools often faces various challenges, such as low student interest and suboptimal learning outcomes. This condition is exacerbated by the dominance of conventional teaching methods, such as lectures, which are less engaging and tend to make students passive, leading to difficulties in understanding abstract IPAS concepts. One of the efforts to address this issue is by integrating the cooperative learning model Student Teams Achievement Division (STAD) with the use of interactive and visual media such as pop-up books. This study aims to determine the effect of the STAD cooperative learning model assisted by pop-up book media on the learning outcomes of fifth-grade students at SD Negeri 040481 Cintarakyat in the 2024/2025 academic year. The research employed a quantitative experimental method with a pretest-posttest design involving 40 students as samples. The results showed an increase in the average score from 65.25 (pretest) to 82.75 (posttest). Based on the t-test, the calculated t-value was 5.247 while the t-table value was 1.684, indicating that the alternative hypothesis (H_a) was accepted. Thus, it can be concluded that the implementation of the STAD model assisted by pop-up book media has a positive and significant effect on students' IPAS learning outcomes.

Keywords: STAD Model, Pop Up Book, Learning Outcomes, IPAS

^{1,2,3,4,5} Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Santo Thomas
 Email : betaperbina37589@gmail.com , anna.jait@gmail.com nova.fio82@gmail.com , ,
 bogorlumbanraja@gmail.com , reflina_sinaga@ust.ac.id,

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memegang peran penting dalam membentuk karakter dan memberikan dasar pengetahuan kepada siswa. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di jenjang ini adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), yang bertujuan membantu siswa memahami berbagai konsep yang berkaitan dengan alam dan lingkungan sekitarnya. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di tingkat sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting karena menjadi tahap awal dalam memperkenalkan konsep-konsep IPAS kepada siswa.

Proses pengembangan tersebut melibatkan pemahaman terhadap berbagai fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Selain memahami konsep secara teori, siswa juga diharapkan mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan nyata. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran IPAS sering kali menghadapi tantangan, seperti rendahnya minat belajar siswa dan kurang optimalnya hasil belajar. Seperti yang diungkapkan oleh Kartimi & Winarso (2021:163) banyak siswa kesulitan memahami materi IPAS karena konsep-konsep yang disampaikan bersifat abstrak dan kurang menarik dalam penyajiannya. Hal ini diperburuk dengan adanya dominasi metode pembelajaran konvensional, seperti ceramah dan penggunaan buku teks, yang cenderung membosankan dan kurang memotivasi siswa untuk belajar.

Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, seperti model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD). Suarabawa (2019:59) menyatakan bahwa model STAD merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang menekankan kerja sama dalam kelompok kecil, di mana setiap anggota bertanggung jawab atas keberhasilan kelompoknya. Dalam model ini, siswa belajar dalam tim yang heterogen, bekerja sama untuk memahami materi, dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas. Model STAD juga mendorong persaingan positif antar kelompok melalui tes individu yang hasilnya berkontribusi pada skor kelompok. Dengan pendekatan ini, siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan pemahaman konsep, serta memperbaiki hasil belajar mereka.

Selain itu, keberhasilan model STAD dalam meningkatkan pemahaman siswa dapat diperkuat dengan penggunaan media pembelajaran yang inovatif, seperti pop up book. Media pembelajaran memiliki peran strategis dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Dalam konteks pembelajaran IPA, penggunaan media yang tepat tidak hanya dapat menarik perhatian siswa tetapi juga mempermudah mereka memahami konsep-konsep yang abstrak. Salah satu inovasi yang menawarkan solusi untuk permasalahan ini adalah penggunaan pop-up book. Media pembelajaran tiga dimensi ini dirancang secara interaktif dan visual, sehingga mampu menyajikan informasi dengan cara yang lebih konkret dan menarik. Dengan visualisasi kreatif, pop up book dapat meningkatkan antusiasme siswa, membantu mereka memahami materi dengan lebih baik, sekaligus meningkatkan minat belajar.

Berdasarkan observasi awal dengan Ibu Rada Krisna Br Surbakti, S.Pd. Wali Kelas V SD Negeri 040481 Cintarakyat Tahun Pembelajaran 2024/2025 pada tanggal 8 Februari 2025, ditemukan bahwa hasil belajar IPAS siswa masih belum mencapai hasil maksimal yang diharapkan. Hal ini terjadi karena metode ceramah yang masih dominan dan kurangnya kreativitas dalam penyampaian materi pembelajaran. Selain itu, saat guru menjelaskan materi, ditemukan siswa yang justru bermain dengan teman sebangkunya dan tidak memperhatikan gurunya. Belum adanya pembelajaran inovatif, seperti model pembelajaran kooperatif tipe STAD, membuat banyak siswa masih memiliki nilai di bawah KKTP. Hal ini dapat dilihat pada Nilai ulangan harian kelas V SD Negeri 040481 Cintarakyat pada mata pelajaran IPAS.

Berdasarkan evaluasi hasil belajar mata pelajaran IPAS, diketahui bahwa dari seluruh peserta didik, sebanyak 15 siswa (37.5%) telah mencapai tingkat kelulusan, sementara 25 siswa lainnya (62.5%) masih berada di bawah standar kelulusan. Sekolah menetapkan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 75, yang menunjukkan bahwa tingkat pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS masih belum optimal. Untuk mengatasi permasalahan ini, guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dengan harapan dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan membantu siswa mencapai ketuntasan belajar yang lebih baik.

Tabel 1. 1 Nilai Ulangan Harian IPAS Siswa Kelas V SD Negeri 040481 Cintarakyat Tahun Pembelajaran 2024/2025

NO	KKTP	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase	Keterangan
1	75	>	15	37,5%	Tuntas
2	75	<	25	62,5%	Tidak Tuntas

(Sumber: Wali Kelas Kelas V SD Negeri 040481 Cintarakyat).

Puspita (Puspita et al., 2021) menyatakan penggunaan model pembelajaran serta media juga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pada siswa. Jadi materi yang akan di sampaikan menarik agar siswa tidak mudah bosan dalam proses pembelajaran, selain itu dengan menggunakan media yang bervariasi dan menarik membuat siswa mampu memahami materi pelajaran sesuai dengan tujuan yang di harapkan. Sesuai dengan pendapat Nabila (2021 : 3930) yang menjelaskan bahwa media pop up book praktis di gunakan, mudah di bawa, dapat menambah antusiasme siswa, dan membuat siswa menjadi lebih aktif karena penyajian materi yang menarik. Media sebagai alat bantu yang di pakai oleh guru dalam menyampaikan suatu pesan atau materi sehingga siswa lebih mudah dalam memahami isi atau pesan yang ada pada pembelajaran.

Sriana dan Sujarwo (2022:43) yang melakukan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif Student Teams Achievement Division (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model ini dirancang untuk mendorong kolaborasi, diskusi, dan interaksi antar siswa dalam kelompok kecil yang heterogen, sehingga mereka dapat belajar dan saling mengajarkan satu sama lain. Karakteristik utama model STAD meliputi pembelajaran dalam kelompok kecil beranggotakan 4-5 siswa, pertimbangan skor awal untuk memahami kemampuan siswa, pemberian kuis untuk menilai peningkatan individu tanpa bantuan, serta penghargaan bagi kelompok dengan skor tertinggi guna meningkatkan motivasi belajar.

Selain meningkatkan hasil belajar individu, model pembelajaran kooperatif tipe STAD juga berkontribusi dalam membentuk karakter siswa agar lebih aktif dalam bekerja sama dan saling membantu dalam mencapai tujuan bersama. Pendekataan ini sejalan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Profil Pelajar Pancasila, salah satunya adalah gotong-royong.

Gotong royong adalah nilai utama dalam Profil Pelajar Pancasila (P5) yang menekankan kerja sama, tanggung jawab, dan kebersamaan dalam proses belajar. Untuk menerapkan nilai ini dalam pembelajaran, model Student Teams Achievement Division (STAD) menjadi salah satu metode yang efektif. Model STAD mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok kecil, saling membantu dalam memahami materi, dan mencapai keberhasilan bersama. Implementasi model STAD dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa, membentuk kelompok, menyajikan informasi, membimbing pembelajaran dalam tim, mengadakan kuis, serta memberikan penghargaan atas pencapaian tim. Studi terdahulu menunjukkan bahwa model STAD dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar secara signifikan, termasuk dalam pembelajaran tematik seperti ilmu sosial. Model ini dinilai efektif dalam mengatasi permasalahan keterlibatan siswa yang rendah, metode pengajaran yang monoton, serta kesulitan dalam memahami materi. Selain itu, penerapan model STAD juga memperkuat kerja sama dan partisipasi aktif siswa, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap pencapaian hasil belajar mereka.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Rancangan yang digunakan adalah one group pretest-posttest design, yaitu satu kelompok siswa diberi tes awal (pretest), kemudian diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) berbantuan media pop up book, dan setelah itu diberikan tes akhir (posttest). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 040481 Cintarakyat pada semester genap Tahun Pembelajaran 2024/2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 040481 Cintarakyat, sedangkan sampel diambil sebanyak 40 orang siswa dengan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tes hasil belajar IPAS, dokumentasi, dan angket. Tes diberikan dalam dua tahap, yaitu pretest sebelum penerapan model pembelajaran dan posttest setelah perlakuan diberikan. Instrumen tes dikembangkan berdasarkan kisi-kisi soal, divalidasi oleh ahli, dan diuji reliabilitasnya sebelum digunakan. Instrumen angket

digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penerapan model pembelajaran STAD berbantuan media pop up book. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data umum sekolah dan data nilai siswa. Teknik analisis data dimulai dari uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi statistik parametrik. Setelah itu dilakukan uji hipotesis menggunakan uji-t untuk melihat perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi terbaru dan Microsoft Excel sebagai alat bantu pengolahan data. Hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media pop up book berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 040481 Cintarakyat, Kecamatan Merdeka, Kabupaten Karo. Penelitian menggunakan soal tes dan angket sebagai alat pengumpulan data dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 40 siswa. Tujuan melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS dengan Materi Perubahan Wujud Benda di Kelas V SD Negeri 040481 Cintarakyat.

Uji Validitas

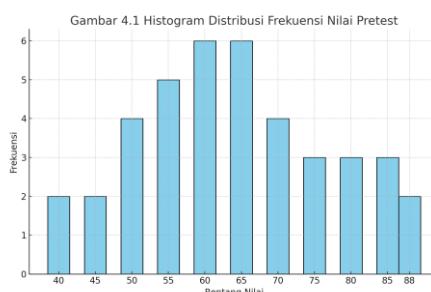
Pengujian uji tes dilakukan di SD Negeri 040481 Cintarakyat. Hasil uji validitas soal dari 50 butir soal terdapat 25 soal yang valid dan 25 soal tidak valid. Kemudian hasil validasi angket yang terdiri dari 50 pernyataan, terdapat 25 pernyataan yang valid dan 25 pernyataan tidak valid. Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan validasi butir soal, peneliti menggunakan aplikasi SPSS Versi 22 sehingga instrumen soal tes dan angket yang digunakan sebanyak 25 butir soal dan 25 butir pernyataan.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas soal yang dilakukan menggunakan bantuan SPSS Versi 22 dengan rumus KR-20 sehingga memperoleh indeks reliabilitas instrumen soal mencapai 0,866 pada soal yang berjumlah 25 butir. Kemudian untuk hasil reliabilitas angket mencapai 0,840 pada angket yang berjumlah 25 pernyataan. Dari hasil perhitungan kedua data tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan reliable karena memiliki indeks reliabilitas kategori sangat kuat.

Deskripsi Hasil Pretest

Hasil nilai rata-rata pretest siswa kelas V SD Negeri 040481 Cintarakyat yang dilakukan sebelum diberi perlakuan adalah sebesar 60,3, hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa masih berada pada kategori cukup dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 75.



Gambar 1 Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Pretest

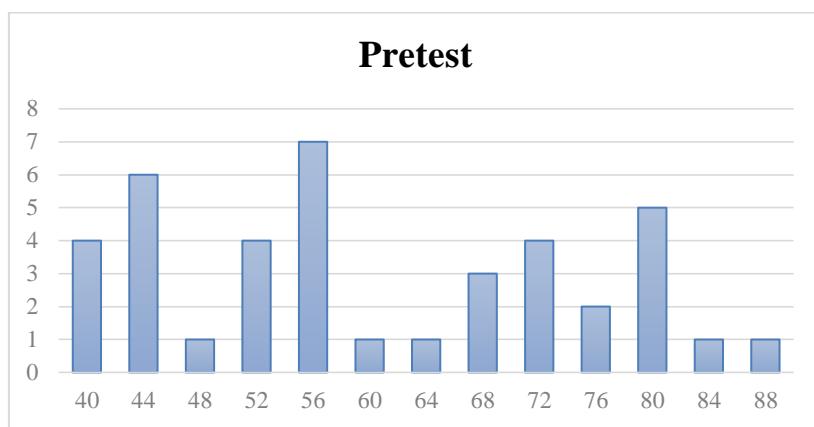
Dari hasil pretest tersebut, siswa memperoleh nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 40. Siswa yang memperoleh nilai di bawah KKTP sebanyak 31 orang dengan persentase 77,5%, sementara siswa yang memperoleh nilai di atas KKTP hanya sebanyak 9 orang atau 22,5% dari total 40 siswa.

Melihat kondisi ini, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai tingkat ketuntasan belajar yang diharapkan. Oleh karena itu, peneliti melakukan tindak lanjut dengan memberikan perlakuan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD berbantuan Media Pop-Up Book dalam proses pembelajaran.

Hasil Pretest Kelas V

Pada awal penelitian di kelas V SD Negeri 040481 Cintarakyat yang berjumlah 40 siswa. Langkah awal yang peneliti lakukan adalah membagikan soal atau pretest kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum dilakukan perlakuan. Pengumpulan data pada pretest ini menggunakan instrument tes pilihan ganda yang berjumlah 50 soal. Hasil pretest yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa kemampuan hasil belajar siswa dikatakan cukup.

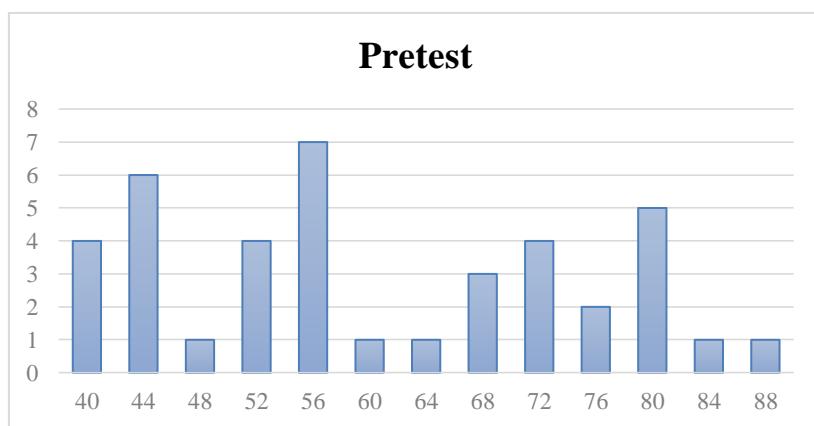
Berikut histogram distribusi frekuensi nilai pretest :



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Pretest

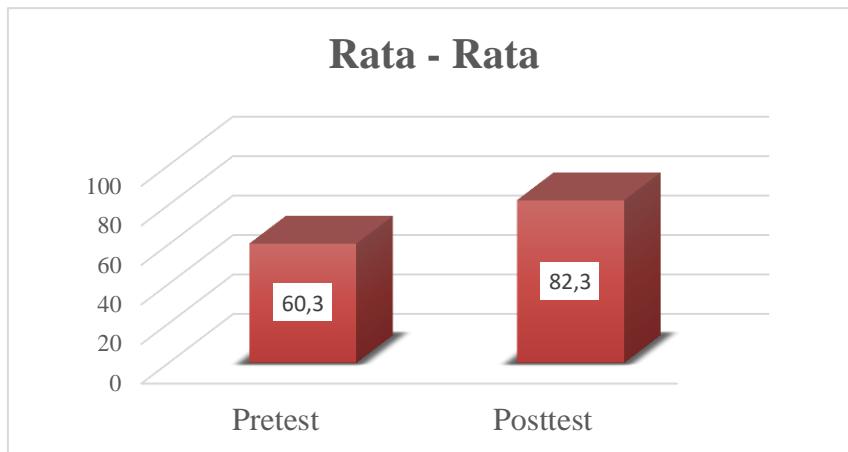
Hasil Posttest Kelas V

Setelah materi pelajaran diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD berbantuan Media Pop Up Book selanjutnya peneliti memberikan posttest yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan atas tindakan yang diberikan:



Gambar 2 Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Posttest

Dari hasil perhitungan yang diperoleh dari data posttest maka hasil rata-rata (mean) adalah 82,3 sedangkan untuk standar deviasi adalah 11,274 dan untuk hasil standar error adalah 1,805. Setelah diberikan perlakuan kepada siswa di kelas V SD Negeri 040481 Cintarakyat sesuai dengan materi yang sudah disediakan maka dapat dilihat hasil dari pemberian model pembelajaran Kooperatif tipe STAD berbantuan Media Pop Up Book memperoleh nilai tertinggi 100 dan terendah 60. Siswa yang memiliki nilai dibawah KKTP adalah sebanyak 11 orang dengan persentase sebesar 27,5% dan siswa yang mendapatkan nilai diatas KKTP adalah 29 orang dengan persentase sebesar 72,5%. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa terjadi peningkatan nilai siswa setelah diberikan perlakuan dari sebelum pemberian perlakuan. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 3 Diagram Nilai Rata-rata Pretest dan Posttest

Dari gambar 4.3 di atas dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar siswa kelas V sebelum diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD berbantuan Media Pop Up Book, nilai rata-rata adalah 60,3 sedangkan setelah diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD berbantuan Media Pop Up Book, siswa mendapat nilai rata-rata sebesar 82,3. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata setelah diberikan perlakuan terhadap siswa

Uji Koefisien Korelasi

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, diperoleh hasil koefisien korelasi (r_{xy}) atau $r_{hitung} = 0,836$ dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah responden (n)=40 siswa sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,367$. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $0,836 \geq 0,367$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara model pembelajaran Kooperatif tipe STAD berbantuan Media Pop Up Book terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 040481 Cintarakyat.

Tabel 2. Uji Koefisien Korelasi
Correlations

		Model STAD	Hasil Pembelajaran
		Pearson Correlation	1
		Sig. (2-tailed)	0.000
		N	40
		Pearson Correlation	0.836**
		Sig. (2-tailed)	0.000
		N	40

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Hipotesis

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis (uji-t) dengan SPSS Versi 26 dapat diketahui bahwa standar error adalah 0,098, beta 0,836, hasil uji-t adalah 9,375 dan signifikan adalah 0,000. Dari hasil penelitian uji hipotesis (uji-t) hasil signifikan diperoleh $0,000 < 0,05$. Hasil perhitungan uji-t sebesar 9,375 dapat diketahui dari nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $9,375 \geq 1,684$ yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media Pop up book terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media Pop up book memiliki pengaruh positif yang signifikan, maka dengan demikian Ha diterima yaitu terdapat pengaruh antara model pembelajaran Kooperatif tipe STAD berbantuan Media Pop Up Book (X) dengan hasil belajar siswa (Y).

Tabel 3. Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	2.753	8.545		0.322	0.749
Model STAD	0.917	0.098	0.836	9.375	0.000

a. Dependent Variable: Hasil Pembelajaran

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 040481 Cintarakyat pada siswa kelas V tahun pembelajaran 2024/2025. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi soal tes dan kuesioner atau angket sebagai alat pengumpulan data, dengan jumlah sampel sebanyak 40 siswa. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) berbantuan media Pop Up Book terhadap hasil belajar siswa pada tema perubahan wujud benda di kelas V.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan strategi yang menekankan kerja sama antar siswa dalam kelompok kecil untuk memahami materi pelajaran secara bersama-sama. Pendekatan ini membangun kepercayaan diri serta kemampuan individu melalui interaksi sosial di dalam kelompok. Siswa saling membantu memahami materi, berperan sebagai tutor sebaya, dan mengembangkan keterampilan sosial maupun komunikasi. Selain itu, pendekatan ini juga meningkatkan motivasi belajar, sikap positif, dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan kondusif. Dengan tambahan media Pop Up Book, pembelajaran menjadi lebih menarik dan kontekstual.

Pengujian validitas dilakukan untuk memastikan instrumen yang digunakan sahih dan layak pakai. Dari 50 butir soal tes yang diujikan, hanya 25 soal yang dinyatakan valid. Begitu juga dengan angket yang terdiri dari 50 pernyataan, hanya 25 yang lolos uji validitas. Proses validasi ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 22 untuk memudahkan analisis data, sehingga instrumen akhir yang digunakan terdiri dari 25 soal dan 25 pernyataan.

Reliabilitas instrumen diuji menggunakan SPSS Versi 27 dengan rumus KR-20, dan hasilnya menunjukkan indeks reliabilitas sebesar 0,866. Berdasarkan kriteria Cronbach's Alpha $> 0,60$, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Dengan nilai reliabilitas antara 0,800 hingga 1,000, dapat diinterpretasikan bahwa tingkat keandalan instrumen berada dalam kategori sangat kuat.

Nilai rata-rata pretest yang diperoleh siswa sebelum perlakuan adalah sebesar 60,3. Angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP), sehingga diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang lebih efektif. Setelah dilakukan perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media Pop Up Book, nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 82,3. Sebanyak 29 siswa dinyatakan tuntas dengan persentase 72,5%, sementara 11 siswa belum tuntas dengan persentase 27,5%, yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar setelah perlakuan.

Angket digunakan untuk mengukur persepsi dan respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran STAD berbantuan Pop Up Book. Hasil dari angket menunjukkan nilai rata-rata sebesar 86,75, yang menggambarkan bahwa siswa memberikan tanggapan positif terhadap pendekatan pembelajaran yang diterapkan.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil perhitungan manual dan bantuan SPSS, diperoleh nilai Lhitung sebesar 0,093 dan Ltabel sebesar 0,147. Karena Lhitung $<$ Ltabel, maka data dinyatakan berdistribusi normal, yang berarti data dapat dianalisis menggunakan metode statistik parametrik.

Selanjutnya, uji homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa varians antar kelompok adalah sama. Menggunakan Box's M test diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,853, yang jauh di atas batas signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data memiliki varians yang homogen dan tingkat keragaman data di setiap kelompok relatif seragam.

Hasil uji koefisien korelasi menunjukkan nilai r_{hitung} sebesar 0,630 dengan r_{tabel} sebesar 0,334 pada taraf signifikansi 5% dan jumlah responden 35 siswa. Karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan Pop Up Book terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan

interpretasi nilai r, angka 0,630 berada dalam kategori hubungan yang kuat, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari model pembelajaran yang diterapkan.

Pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan bantuan SPSS Versi 26 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} adalah 9,375 dan nilai signifikansi adalah 0,000. Karena nilai signifikansi $< 0,05$ dan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($9,375 \geq 1,684$), maka Ha diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media Pop Up Book terhadap hasil belajar siswa. Hasil ini memperkuat temuan bahwa penggunaan model pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Hasil belajar siswa merujuk pada pencapaian kemampuan afektif, kognitif, dan psikomotorik yang dicapai setelah proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, terdapat peningkatan yang nyata pada hasil belajar siswa, dengan nilai rata-rata pretest sebesar 60,3 dan meningkat menjadi 82,3 pada posttest, menunjukkan efektivitas model pembelajaran yang digunakan.

Selama proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media Pop Up Book, kehadiran siswa cukup baik. Pada hari pertama, 39 siswa hadir, dan pada hari kedua, jumlahnya meningkat menjadi 40 siswa. Dalam pelaksanaannya, siswa dibagi ke dalam kelompok dan diajak berdiskusi menggunakan Pop Up Book sebagai media pembelajaran. Saat posttest dilaksanakan, seluruh siswa hadir dan mengikuti pembelajaran dengan aktif, yang menunjukkan keterlibatan yang tinggi dari peserta didik.

Kelebihan dari model pembelajaran ini adalah siswa menjadi lebih aktif, mandiri, dan terlibat secara langsung dalam pembelajaran. Interaksi antar siswa meningkat, kemampuan berpikir kritis diasah, serta suasana kelas menjadi lebih hidup dan menyenangkan berkat penggunaan media visual yang menarik seperti Pop Up Book. Siswa mampu bekerja sama dan saling membantu dalam memahami materi.

Namun demikian, terdapat pula beberapa kekurangan. Beberapa siswa kesulitan dalam mengaitkan visualisasi Pop Up Book dengan materi pelajaran. Ada juga siswa yang kurang aktif dalam diskusi kelompok dan memerlukan bimbingan tambahan. Untuk mengatasi hal ini, peneliti secara aktif membimbing siswa, memberikan arahan yang jelas, dan menanyakan kesulitan yang mereka hadapi agar dapat memberikan bantuan yang sesuai.

Berdasarkan seluruh rangkaian kegiatan dan hasil yang diperoleh, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media Pop Up Book terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 040481 Cintarakyat pada tema perubahan wujud benda tahun pembelajaran 2024/2025. Pendekatan ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih peneliti ucapan kepada semua pihak yang telah terlibat dan mendukung kelancaran penelitian ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada seluruh pihak sekolah dan siswa kelas V SD Negeri 040481 Cintarakyat Tahun Pembelajaran 2024/2025 yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut..

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media Pop Up Book terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 040481 Cintarakyat Tahun Pembelajaran 2024/2025., dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media Pop Up Book terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 040481 Cintarakyat Tahun Pembelajaran 2024/2025 dengan memberikan pretest sebelum memberikan perlakuan pada siswa/siswi kelas V. Pada awal penelitian terlebih dahulu peneliti memberikan pretest sebanyak 50 butir soal sebelum memberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

Hasil pretest siswa di kelas V memiliki nilai rata-rata 60,3 dimana terdapat 9 siswa yang tuntas dengan persentase 22,5% dan yang tidak tuntas sebanyak 31 siswa dengan persentase

77,5% dimana nilai yang didapatkan belum memenuhi syarat ketuntasan berdasarkan KKTP. Dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD berbantuan Media Pop Up Book maka hasil belajar posttest siswa meningkat dengan nilai rata-rata 82,3 dan terdapat 29 siswa yang tuntas dengan persentase sebesar 72,5% dan terdapat 11 siswa yang tidak tuntas dengan persentase sebesar 27,5%. Dari hasil koefisien korelasi (r_{xy}) atau $r_{hitung} = 0,836$ dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah responden (n)=40 siswa sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,367$. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $0,836 \geq 0,367$ dengan hasil belajar siswa yang memiliki hubungan yang kuat, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media Pop Up Book terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 040481 Cintarakyat. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji-t) dengan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $9,375 \geq 1,684$ pada taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Data tersebut dapat menunjukkan bahwa H_a diterima yaitu terdapat pengaruh antara model pembelajaran Kooperatif tipe STAD berbantuan Media Pop Up Book (X) dengan hasil belajar siswa (Y).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media Pop Up Book memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 040481 Cintarakyat. Hal ini dibuktikan dari peningkatan nilai rata-rata siswa setelah diberikan perlakuan, yaitu dari hasil pretest sebesar 60,3 menjadi 82,3 pada posttest. Selain itu, hasil analisis statistik melalui uji korelasi menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara model pembelajaran tersebut dengan hasil belajar siswa, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,630 yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,334. Uji hipotesis juga menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar 9,375 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,684. Dengan demikian, H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media Pop Up Book berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Model ini terbukti mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa, memperkuat pemahaman konsep, serta menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan, sehingga berdampak langsung pada peningkatan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Acil Ridwan, Asdiniah, E. N. A., & Afriliani, M. (2022). Analisis penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan sikap kompetitif belajar pada siswa sekolah dasar. *Journal on Education*, 5(1), 447–459.
- Afib Rulyansah, Wardana, L. A., & Hasanah, I. U. (2019). Pengembangan media pembelajaran pop-up dengan menggunakan model STAD dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *International Journal of Education*, 6(1), 53–59.
- Amartiwi Dwi Sampurna & Roni Rodiyana. (2020). Model Connecting Organizing Reflecting Extending dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. Dalam Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNMA (hlm. 122–130). Universitas Majalengka.
- Anita Marselina, dkk. (2022). [Judul artikel tidak tersedia]. [Informasi penerbitan tidak tersedia].
- Arbiah Khadijah, Hasan, K., & Pasinggi, Y. S. (2021). Pengaruh penggunaan media pop-up book terhadap hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 1–10.
- Arikunto, S. (2020). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimyati & Mudjiono. (2015). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatimah Azzahra & Nurjumiati. (2024). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media pop-up book terhadap hasil belajar IPA SDN Inpres 2 Lanta. *Galaxy: Jurnal Pendidikan MIPA dan Teknologi*, 1(2), 38–42.
- Hardani, dkk. (2020). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.